WALISONGO

BAGIAN ANGGARAN 025.04.04.03.423611

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang

BAGIAN ANGGARAN 025.04.03.423611

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 – 5 Semarang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Walisongo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, 31 Desember 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
NIP. 19600312 198703 1 007

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	42
F. Pengungkapan Penting Lainnya	44
VI. Lampiran dan Daftar	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO
Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, 31 Desember 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag
NIP. 19600312 198703 1 007

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Tahun Anggaran 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 32.495.237.296 atau mencapai 112,66 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 28.843.281.000.

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp 152.531.561.642 atau mencapai 78,61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 194.043.384.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 .

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp 370.376.741.384 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 26.446.188.676; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 342.560.790.227; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1.369.762.481.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 5.439.768.807 dan Rp 364.936.972.577.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 32.318.382.131, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 149.122.169.804 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (116.803.787.673). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 163.855.165 dan surplus/(defisit) sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(116.639.932.508).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp 354.880.663.386 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (116.639.932.508) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp (2.141.900) dan Rp 42.106.965, ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 126.656.276.634 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp364.936.972.577.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2015		% thd Angg	TA 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	28.843.281.000	32.495.237.296	112,66	24.908.244.223
JUMLAH PENDAPATAN		**28.843.281.000**	**32.495.237.296**	**112,66**	**24.908.244.223**
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	85.503.186.000	66.049.172.376	77,25	55.936.012.052
Belanja Barang	B.4	74.004.452.000	66.831.470.468	90,31	66.237.871.194
Belanja Bantuan Sosial	B.5	7.287.360.000	7.245.360.000	99,42	14.634.076.300
Jumlah Belanja Operasi		**166.794.998.000**	**140.126.002.844**	**84,01**	**136.807.959.546**
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0,00	2.910.461.750
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	6.669.421.000	6.587.949.533	98,78	3.352.333.360
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	18.378.270.000	3.709.281.250	20,18	5.705.463.400
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	4.627.661.750
Belanja Modal lainnya	B.10	2.200.695.000	2.108.328.015	95,80	1.642.677.772
Jumlah Belanja Modal		**27.248.386.000**	**12.405.558.798**	**45,53**	**18.238.598.032**
JUMLAH BELANJA		**194.043.384.000**	**152.531.561.642**	**78,61**	**155.046.557.578**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	20.325.337.986	13.725.811.298
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	5.283.171.942	4.658.485.800
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan Badan Layanan Umum	C.9	837.678.748	827.469.647
Jumlah Aset Lancar		26.446.188.676	19.211.766.745
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah Badan Layanan Umum	C.13	252.972.973.683	252.972.973.683
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	C.14	55.798.953.112	49.191.651.579
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	C.15	75.526.347.978	71.817.066.728
Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum	C.16	21.045.211.720	21.045.211.720
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	C.17	7.659.554.805	6.476.087.790
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(70.442.251.071)	(61.695.173.348)
Jumlah Aset Tetap		342.560.790.227	339.807.818.152
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum	C.20	1.371.592.550	518.327.550
Aset Lain-Lain - Badan Layanan Umum	C.21	1.019.857.373	1.019.857.373
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.021.687.442)	(1.018.620.634)
Jumlah Aset Lainnya		1.369.762.481	519.564.289
JUMLAH ASET		**370.376.741.384**	**359.539.149.186**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	5.426.768.807	4.658.485.800
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	13.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.439.768.807	4.658.485.800
JUMLAH KEWAJIBAN		5.439.768.807	4.658.485.800
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	364.936.972.577	354.880.663.386
JUMLAH EKUITAS		364.936.972.577	354.880.663.386
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**370.376.741.384**	**359.539.149.186**
		-	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	32.318.382.131	-
JUMLAH PENDAPATAN		**32.318.382.131**	**-**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	68.719.076.808	-
Beban Persediaan	D.3	2.704.546.875	-
Beban Jasa	D.4	48.322.631.606	-
Beban Pemeliharaan	D.5	4.538.827.604	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.779.049.815	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	7.245.360.000	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	8.812.677.096	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		**149.122.169.804**	**-**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(116.803.787.673)**	**-**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		163.855.165	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON		163.855.165	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(116.639.932.508)	-
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(116.639.932.508)**	**-**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
EKUITAS AWAL	E.1	354.880.663.386	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(116.639.932.508)	-
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	(2.141.900)	
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
LAIN-LAIN			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E.4	42.106.965	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		42.106.965	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	126.656.276.634	-
EKUITAS AKHIR		**364.936.972.577**	**354.880.663.386**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Walisongo" Semarang secara resmi berdiri pada hari Senin Wage tanggal 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No.30 dan 31 tahun 1970.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, memiliki fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum
2. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
7. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
8. Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2. Misi

Sejalan dengan Visi Universitas Islam Negeri Walisongo, maka Misi yang diemban kini dan kedepan adalah:

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.

b) Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.

c) Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.

d) Menggali dan mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.

e) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.

f) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Walisongo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

UIN Walisongo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Walisongo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh UIN Walisongo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat

jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga

wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara

dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika

diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Rp32.495.237.296

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp32.495.237.296 atau mencapai 112,66 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 28.843.281.000. Pendapatan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	28.843.281.000	32.324.201.346	112,07
Pendapatan Lain-lain	-	171.035.950	-
Jumlah	**28.843.281.000**	**32.495.237.296**	112,66

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 32,59 persen dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa) pendidikan yang berhubungan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa UIN Walisongo. Selain itu, Pendapatan Lain-lain UIN Walisongo mengalami penurunan sebesar 67,70% yang berasal antara lain dari Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro), Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	32.324.201.346	24.378.718.846	32,59
Pendapatan Lain-lain	171.035.950	529.525.377	-67,70
Jumlah	**32.495.237.296**	**24.908.244.223**	**30,46**

Realisasi Belanja Negara Rp Rp152.531.561.642

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2015 adalah sebesar Rp 152.531.561.642 atau 78,61% dari anggaran belanja sebesar Rp194.043.384.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2015

URAIAN	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	85.503.186.000	66.221.604.439	77,45
Belanja Barang	74.004.452.000	66.926.586.207	90,44
Belanja Bantuan Sosial	7.287.360.000	7.245.360.000	99,42
Belanja Modal	27.248.386.000	12.405.558.798	45,53
Total Belanja Kotor	**194.043.384.000**	**152.799.109.444**	78,74
Pengembalian Belanja	-	267.547.802	0,00
Jumlah	**194.043.384.000**	**152.531.561.642**	78,61

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

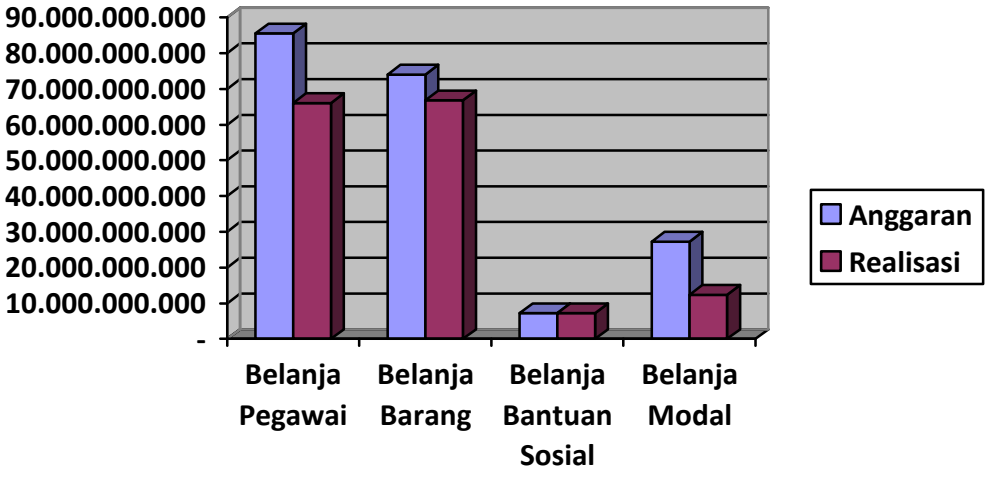

Dibandingkan dengan TA 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami penurunan sebesar 1,62% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan realisasi Belanja Barang TA 2015,
2. Penurunan realisasi pengadaan Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2015.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	66.049.172.376	55.936.012.052	18,08
Belanja Barang	66.831.470.468	66.237.871.194	0,90
Belanja Bantuan Sosial	7.245.360.000	14.634.076.300	(50,49)
Belanja Modal	12.405.558.798	18.238.598.032	(31,98)
Jumlah	**152.531.561.642**	**155.046.557.578**	**(1,62)**

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp66.049.172.376

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 66.049.172.376 dan Rp 55.936.012.052. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,08 persen dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.
2. Adanya tunjangan kinerja bagi pegawai administrasi PNS.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	57.132.112.839	50.651.741.440	12,79
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	8.274.557.600	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	814.934.000	715.507.000	100,00
Belanja Vakasi	-	4.731.553.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**66.221.604.439**	**56.098.801.440**	**18,04**
Pengembalian Belanja Pegawai	172.432.063	162.789.388	5,92
Jumlah Belanja	**66.049.172.376**	**55.936.012.052**	**18,08**

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang Rp66.831.470.468

Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp66.831.470.468 dan Rp66.237.871.194. Realisasi Belanja Barang TA 2015 mengalami kenaikan 0,90% dari Realisasi Belanja Barang TA 2014. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja barang operasional dan non operasional yang cukup signifikan disamping menurunya biaya perjalanan dinas sepanjang Tahun Anggaran 2015.

Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	14.038.645.635	9.902.487.307	41,77
Belanja Barang Non Operasional	33.329.070.908	24.365.409.540	36,79
Belanja Jasa	6.149.961.510	6.397.792.460	(3,87)
Belanja Pemeliharaan	4.538.827.604	4.287.192.992	5,87
Belanja Perjalanan	8.860.080.550	21.333.085.176	(58,47)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	10.000.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**66.926.586.207**	**66.285.967.475**	**0,97**
Pengembalian Belanja	(95.115.739)	(48.096.281)	**97,76**
Jumlah Belanja	**66.831.470.468**	**66.237.871.194**	**0,90**

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp7.245.360.000

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.245.360.000 dan Rp14.634.076.300. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 mengalami penurunan sebesar 50,49% dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2014.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	-	4.140.000.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	995.760.000	8.910.076.300	(88,82)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	6.249.600.000	-	100,00
Belanja Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan	-	1.584.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**7.245.360.000**	**14.634.076.300**	**(50,49)**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**7.245.360.000**	**14.634.076.300**	**(50,49)**

B.6 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2,910.461.750. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2014. Hal ini disebabkan pada tahun 2015 tidak terdapat anggaran untuk belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	-	14.508.750	(100,00)
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	98.810.000	(100,00)
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	2.797.143.000	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**2.910.461.750**	**(100,00)**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	**-**	**2.910.461.750**	**(100,00)**

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp6.587.949.533

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 adalah sebesar Rp6.587.949.533, mengalami kenaikan sebesar 96,52% persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2014 sebesar Rp3.352.333.360.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.587.949.533	3.352.333.360	96,52
Jumlah Belanja Kotor	**6.587.949.533**	**3.352.333.360**	**96,52**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**6.587.949.533**	**3.352.333.360**	**96,52**

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp3.709.281.250

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.709.281.250 dan Rp 5.705.463.400. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar 34,99 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.709.281.250	5.705.463.400	(34,99)
Jumlah Belanja Kotor	**3.709.281.250**	5.705.463.400	(34,99)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**3.709.281.250**	**5.705.463.400**	(34,99)

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp0

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.627.661.750. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Hal ini disebabkan pada TA 2015 tidak terdapat anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2015	T.A 2014	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	4.627.661.750	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**4.627.661.750**	**(100,00)**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**4.627.661.750**	**(100,00)**

B.10 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya Rp2.108.328.015

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.108.328.015 dan Rp1.642.677.772. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 28,35 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2014. Hal ini disebabkan pengadaan *software* komputer.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2015	T.A 2014	Naik (Turun)
Belanja Modal Lainnya	2.108.328.015	1.642.677.772	28,35
Jumlah Belanja Kotor	**2.108.328.015**	**1.642.677.772**	**28,35**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**2.108.328.015**	**1.642.677.772**	**28,35**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum di setorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2015	TH 2014
Bank Jateng Syari'ah No.5031001412	400.000.000	-
Uang Tunai		-
Jumlah	**400.000.000**	**-**

Kas di Bendahara Penerimaan Rp20.325.337.986

C.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar masing-masing Rp20.325.337.986 dan Rp13.725.811.298. Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas Badan Layanan Umum berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2015	TH 2014
Bank BTN	3.653.740.703,46	11.716.152.593,51
Bank Jateng Syari'ah (operasional BLU)	1.593.787.439,00	6.668.144.506,00
Bank Jateng Syari'ah (Dana Kelolaan BLU)	5.359.981.786,00	-
Bank Muamalat (Deposito BLU)	5.001.000.000,00	-
Bank BTN (Deposito BLU)	10.000.000.000,00	-
	25.608.509.928,46	**18.384.297.099,51**
Uang Titipan	5.283.171.942,46	4.658.485.800,00
Jumlah	**20.325.337.986,00**	**13.725.811.299,51**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp5.283.171.942

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 5.283.171.942 dan Rp4.658.485.800.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan

Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	TH 2015	TH 2014
Titipan Program Kualifikasi FITK	404.602.500	1.305.000.000
Titipan Program Pascasarjana	1.405.793.150	938.043.150
Titipan Program Beasiswa Bidik Misi	385.347.500	124.511.000
Titipan Program Ilmu Falak FS	1.866.880.000	1.494.320.000
Titipan Program Matrikulasi PBB/WLC	25.000.000	25.000.000
Titipan Kemahasiswaan	941.961.000	522.984.000
Titipan Kegiatan SNMPTN	-	-
Titipan Program DMS FITK	253.587.000	242.627.650
Titipan Kegiatan SBMPTN	-	-
Titipan Kegiatan UM PTKIN	-	-
Titipan Ma'had	-	6.000.000
Kelebihan Pengembalian TUP	792	
Jumlah	**5.283.171.942**	**4.658.485.800**

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajakdisajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2015	TH 2014
Jumlah		

Bagian LancarTagihan TP/TGR
Rp0

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	Tahun 2015	Tahun 2014
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA Rp0

C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TH 2015	TH 2014
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Rp0

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - JangkaPendek

Piutang Bukan Pajak			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
Jumlah			**-**
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
Jumlah			**-**
Bagian Lancar TPA			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
Jumlah			**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2015	TH 2014
Jumlah		**-**

Persediaan Rp837.678.748

C.9. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp837.678.748 dan Rp827.469.647.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2015	TH 2014
Persediaan BLU Pelayanan Pendidikan	837.678.748	827.469.647
Jumlah	**837.678.748**	**827.469.647**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0

C.10. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Tahun 2015	Tahun 2014
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah		**-**	**-**

TPA
Rp0

C.11. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH 2015	TH 2014
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang Rp0

C.12. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutangTPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet	-		-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Tanah Rp252,972,973,683

C.13. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp252,972,973,683 dan Rp252,972,973,683. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2015. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**252.972.973.683**
Mutasi tambah:	
	0
Mutasi kurang:	
	0
Saldo per 31 Desember 2015	**252.972.973.683**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

Luas	Lokasi	Nilai
11.00	Sertifikat No. HP. 4	5.500.000.000
9.920	Sertifikat No. HP. 12	10.693.118.000
20.715	Sertifikat No. HP. 14	52.356.300.000
17.461	Sertifikat No. HP. 16	17.461.000.000
9.055	Sertifikat No. HP. 23	4.527.500.000
74.882	Sertifikat No. HP. 24	74.882.000.000
58.544	Sertifikat No. HP. 25	62.932.881.750
51.940	Proses Sertifikat (kampus 3)	19.766.841.933
30.766	Proses Sertifikat (kampus 2)	4.853.332.000
Jumlah		**252.972.973.683**

Peralatan dan Mesin Rp55,798,953,112

C.14. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp55,798,953,112 dan Rp49,191,651,579. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**49.191.651.579**
Mutasi tambah:	
Pembelian	6.809.263.533
Pengembangan nilai asset	31.177.000
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	(180.895.000)
Reklas dari Intra ke Ekstra	(52.244.000)
Saldo per 31 Desember 2015	**55.798.953.112**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(41.043.348.769)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**14.755.604.343**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin antara lain berupa:

a. Pembelian mobil dinas berupa Sedan 1 unit senilai Rp277,720,000;

b. Pembelian mobil dinas berupa Station Wagon 2 unit senilai Rp358,000,000;

c. Pembelian 1 unit Bus (penumpang 30 orang ke atas) Rp1,188,500,000;
d. Pembelian kendaraan dinas bermotor berupa kendaraan bermotor roda tiga 1 unit senilai Rp23,660,000;
e. Pembelian Sepeda Motor 4 buah Rp60,364,000;
f. Pembelian Laptop sebanyak 30 unit senilai Rp325,303,600;
g. Pembelian PC Unit sebanyak 12 unit senilai Rp89,020,000;
h. Pembelian Komputer Unit Lainnya sebanyak 14 senilai Rp199,514,000;
i. Pembelian Peralatan Komputer berupa Printer sebanyak 37 unit senilai Rp139,982,000
j. Pembelian Kursi Kerja Besi/Metal sebanyak 268 buah senilai Rp162,441,800;
k. Pembelian Meja Besi/Metal sebanyak 136 unit senilai Rp123,934,800;
l. Pembelian 41 unit AC Split senilai Rp276,820,000;
m. Pengurangan Nilai Peralatan dan Mesin melalui Koreksi Pencatatan Nilai karena adanya Ralat Pengesahan Belanja BLU senilai (Rp180,895,000).

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Rp 75.526,347,978.

C.15. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp75,526,347,978 dan Rp71,817,066,728. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**71.817.066.728**
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	177.100.000
Pengembangan Nilai Asset	948.854.250
Pengembangan Melalui KDP	2.765.425.000
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	(182.098.000)
Saldo per 31 Desember 2015	**75.526.347.978**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(17.387.745.410)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**58.138.602.568**

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp177,100,000 adalah berupa pembangunan talud sebelah barat gedung Rusunawa yang terletak di kampus 2;

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari Pengembangan

Nilai Aset dari Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan NUP no 3 Gedung Kantor Pusat Pengembangan Bahasa kampus III berupa pembuatan taman senilai Rp18,992,000, Gedung Kantor Permanen dengan NUP no 9 Kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus III berupa pembuatan sekat, pavingisasi tempat parkir, pembuatan tandon air, pembuatan taman senilai Rp81,720,000, Gedung Kantor Permanen dengan NUP no 4 Kator Fakultas Syari'ah Kampus III berupa pembuatan tralis, pavingisasi tempat parkir, pembuatan taman senilai Rp69,810,000, Gedung Kantor Permanen dengan NUP no 19 Kantor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Kampus II berupa pavingisasi halaman kantor senilai Rp194,827,850, dan Pengembangan Nilai Aset dari Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan KIB no 29 gedung Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Kampus II berupa pembangunan tempat parkir sepeda motor di sebelah depan gedung laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan senilai Rp154,598,000, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan KIB no 23 gedung Pegasuh Ma'had yang berada di Kampus II berupa pembuatan ruang tamu dan garasi senilai Rp44,988,000, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan KIB no 14 gedung Wisma Walisongo Kampus I berupa pembuatan sumur dan tower bak tandon, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan KIB no 12 gedung kuliah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kampus III berupa pembuatan tempat parkir belakang gedung kuliah J senilai Rp44,994,400, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan KIB no 1 gedung kuliah M Fakultas Syari'ah Kampus III berupa pavingisasi sebelah selatan gedung kuliah senilai Rp29,919,000.

Sedangkan Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan yang berasal dari Pengembangan melaui KDP adalah berupa pembangunan tahap ke 2 gedung kuliah Fakultas Ushuluddin kampus II senilai Rp2,765,425,000.

Adapun Transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berasal dari Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas karena adanya ralat pengesahan belanja BLU senilai Rp182,098,000.

Rincian asset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Ang Jalan,Jaringan dan Irigasi Rp21,045,211,720

C.16. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21,045,211,720 dan

Rp21,045,211,720. Sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2015 tidak terjadi mutasi penambahan dan pengurangan pada aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan ini. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**21.045.211.720**
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2015	**21.045.211.720**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(11.931.504.892)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**9.113.706.828**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp7,659,554,805

C.17. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp7,659,554,805 dan Rp6,476,087,790. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, bahan perpustakaan terekam & bentuk micro, kartografi/naskah/lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan. Mutasi transaksi terhadap A pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**6.476.087.790**
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.183.467.015
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2015	**7.659.554.805**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(79.652.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**7.579.902.805**

Transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya ini adalah berupa pembelian buku-buku untuk koleksi Perpustakaan di lingkungan UIN Walisongo sebanyak 1982 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 5010 eksemplar senilai Rp.1,022,061,000, pembelian buku untuk perpustakaan induk sebanyak 177 judul buku, dengan jumlah eksemplar 440 eksemplar senilai Rp49,995,000, pengadaan buku untuk perpustakaan Pasca Sarjana sebanyak 459 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 1009 eksemplar senilai Rp99,915,015, pembelian jurnal Filsafat untuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebanyak

23 eksemplar senilai Rp1,196,000. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.18. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

ukuAkumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp(70,442,251,071)

C.19. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing Rp(70,442,251,071) dan Rp(61,695,173,348). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi PenyusutanAset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	55.798.953.112	41.043.348.769	14.755.604.343
2	Gedung dan Bangunan	75.526.347.978	17.387.745.410	58.138.602.568
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	21.045.211.720	11.931.504.892	9.113.706.828
4	Aset Tetap Lainnya	7.659.554.805	79.652.000	7.579.902.805
Akumulasi Penyusutan		**160.030.067.615**	**Rp 70.442.251.071**	**89.587.816.544**

Aset Tak Berwujud Rp1,371,592,550

C.20. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp1,371,592,550 dan Rp518,327,550.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**518.327.550**
Mutasi tambah:	
Pembelian	695.315.000
Pengembangan Nilai Aset	157.950.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2015	**1.371.592.550**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	-
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**1.371.592.550**

Mutasi penambahan berasal dari pembelian software untuk Main Portal Walisongo.ac.id senilai Rp79,500,000, pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Eksekutif senilai Rp74,530,000, pengadaan software Aplikasi Pengelolaan Absensi senilai Rp61,000,000, pengadaan software Aplikasi Organisational unit Website senilai Rp59,960,000, pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Alumni senilai Rp60,665,000, pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Transaksi BLU senilai Rp65,160,000, pengadaan software Aplikasi E-Learning senilai Rp45,000,000, pengadaan software Aplikasi Sistem Plagiarism Checker senilai Rp35,000,000, pengadaan software Aplikasi Sistem Informasi Prestasi Pegawai senilai Rp30,000,000, pengadaan sofware Aplikasi Sistem Kerjasama senilai Rp30,000,000, pembelian OS Windows 10 Professional senilai Rp15,000,000, Microsoft office 2016 Rp8,250,000, pembelian antivirus Rp3,000,000, pengadaan Aplikasi Sistem Informasi Akreditasi senilai Rp64,500,000, Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Perkantoran senilai Rp63,750,000.

Penambahan melalui Pengembangan Nilai Aset berupa Pengembangan SIA senilai Rp119,850,000 dan Pengembangan SIRA senilai Rp38,100,000.

Aset Lain-Lain
Rp1,019,857,373

C.21. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp1,019,857,373 dan Rp1,019,857,373. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	**1.019.857.373**
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2015	**1.019.857.373**
Akumulasi Penyusutan	(1.021.687.442)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**(1.830.069)**

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2015. Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keungan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp(1,021,687,442)

C.22. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing Rp(1,021,687,442) dan Rp(1,018,620,634). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keungan ini.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp5.426.768.807

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.426.768.807 dan Rp4.658.485.800. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang per tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

RincianUtang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
1. Titipan Program Kualifikasi FITK	404.602.500,00	
2. Titipan Program Pascasarjana	1.405.793.150,00	
3. Titipan Program Beasiswa Bidik Misi	385.347.500,00	
4. Titipan Program Matrikulasi PPB/WLC	25.000.000,00	
5. Titipan Kemahasiswaan	941.961.000,00	
6. Titipan Program DMS FITK	253.587.000,00	
7. Titipan Kegiatan Prog. Falak Syari'ah	1.866.880.000,00	
8. Kelebihan / Pembulatan Pengembalian TUP	792,46	
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	123.732.433	
Belanja Pegawaiyang Masih Harus Dibayar	19.864.432	
Total	**5.426.768.807**	

Pendapatan Diterima di Muka
Rp13.000.000

C.25. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp13.000.000 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	13.000.000
Total	**13.000.000**

Ekuitas
Rp364.936.972.577

C.26. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp364.936.972.577 dan Rp354,.880.663.386. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP Rp 32.318.382.131

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 32.318.382.131 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 dan 2014

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	32.324.201.346	-	-
Pendapatan Lain-lain	7.180.785	-	-
Pendapatan Diterima Muka	(13.000.000)		
Jumlah	**32.318.382.131**	**-**	**-**

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain-LO merupakan Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) dan Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah tahun 2014.

Beban Pegawai Rp68.719.076.808

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp68.719.076.808 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	23.826.703.100	-	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	44.057.575.276	-	-
Beban Honorarium dan Vakasi	0		
Beban Lembur	814.934.000	-	-
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	19.864.432		
Jumlah	**68.719.076.808**	-	-

Beban Persediaan Rp 2.704.546.875

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.704.546.875 dan Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian

Beban Persediaan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan BLU Pelayanan Pendid	2.704.546.875	-	-
Jumlah Beban Persediaan	**2.704.546.875**	-	-

Beban Barang dan Jasa Rp48.322.631.606

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 48.322.631.606 dan Rp0. Beban Barang dan Jasa adalah barang dan konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	2.133.984.775	-	-
Beban barang	39.867.171.388	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa	1.368.098.675	-	-
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	49.335.000	-	-
Beban Jasa Profesi	4.484.877.500	-	-
Beban Jasa Lainnya	243.187.835	-	-
Beban barang Lainnya untuk diserahkan masy	10.000.000	-	
Beban aset ekstrakontabel	52.244.000	-	
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	123.732.433	-	
Jumlah	48.332.631.606	-	-

Beban Perjalanan Dinas Rp8.779.049.815

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.779.049.815 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.048.486.207	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.700.000	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14.040.000	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	-	-
Beban Perjalanan Lainnya	185.465.299	-	-
Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	4.508.084.721	-	-
Beben Perjalanan (BLU)	2.021.273.588	-	-
Jumlah	**8.779.049.815**	-	-

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	**0**	**-**	**-**

Beban Bantuan Sosial Rp7.245.360.000

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.245.360.000 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	995.760.000	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	6.249.600.000	-	-
Jumlah	**7.245.360.000**	**-**	**-**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp8.812.677.096

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.812.677.096 dan Rp0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2015 dan 2014

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	6.557.801.387	-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	1.829.206.226	-	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan BLU	402.177.075	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	-	-	-
Jumlah Penyusutan	**8.789.184.688**	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud BLU	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain BLU	23.492.408	-	-
Jumlah Amortisasi	**23.492.408**	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**8.812.677.096**	-	-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	-	-	-
Jumlah	**0**	**-**	**-**

Beban Lain-lain Rp0

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Extrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Extrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Extrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp163.855.165

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasiona Tahun 2015 dan 2014

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Surplus dari kegiatan Non Operasional			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya:		-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	153.989.515		
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	9.348.000		
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	517.650		
Defisit dari Kegiatan Operasional			
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Defisit Selisih Kurs	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**163.855.165**	**-**	**-**

Pos Luar Biasa Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2015 dan 2014

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp354.880.663.386

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp354.880.663.386 dan Rp0.

Defisit LO Rp(116.639.932.508)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp(116.639.932.508) dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan Rp(2.141.900)

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp(2.141.900) dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Persediaan BLU Pelayanan Pendidikan	(2.141.900)
	-
	-
Jumlah	**(2.141.900)**

Koreksi Aset Tetap Rp42.106.965

E.4 Koreksi Aset Tetap

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 42.106.965 dan Rp0. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

Koreksi Atas Beban Rp0

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	**-**

Koreksi Atas Pendapatan Rp0

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	**-**

Ekuitas Akhir Rp364.936.972.577

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp364.936.972.577 dan Rp0

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 15 Januari 2016, UIN Walisongo mengajukan revisi Surat Permintaaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU Triwulan II, III, dan IV 2015 ke KPPN Semarang 2 tertanggal 31 Desember 2015. KPPN Semarang 2 menerbitkan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU UIN Walisongo tanggal 31 Desember 2015. Dengan adanya revisi tersebut terdapat kesalahan pembebanan output kegiatan 2132.006.525119 Rp 4.800.000 yang seharusnya masuk ke dalam output kegiatan 2132.021.525119 yang mengakibatkan sisa anggaran pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja output kegiatan 2132.006.525119 minus Rp (4.700.000).

Pada tanggal 5 Februari 2016, UIN Walisongo mengajukan revisi Surat Permintaaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU Triwulan II, III, dan IV 2015 ke KPPN Semarang 2 tertanggal 31 Desember 2015. KPPN Semarang 2 menerbitkan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU UIN Walisongo tanggal 31 Desember 2015 dan 5 Februari 2016 . Revisi SP2B ini belum dapat diinput ke aplikasi SAIBA dan belum dapat dilakukan rekonsiliasi ulang karena terdapat kesalahan KPPN Semarang 2 menerbitkan SP2B BLU tertanggal 5 Februari 2016 yang seharusnya tertanggal 31 Desember 2015.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada pengungkapan lain-lain.

WALISONGO

2015

WALISONGO